SIKAP SISWA TENTANG PELESTARIAN LINGKUNGAN SEKOLAH DI SMA NEGERI 3 KOTA BUKITTINGGI

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)

NADA NILAM SURI

BP/NIM : 2016 / 16045114

PRODI PENDIDIKAN GEOGRAFI

JURUSAN GEOGRAFI

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2020

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul	:	**Sikap Siswa Tentang Pelestarian Lingkungan Sekolah Di SMA Negeri 3 Kota Bukittinggi**
Nama	:	**Nada Nilam Suri**
NIM / TM	:	**16045114/2016**
Program Studi	:	**Pendidikan Geografi**
Jurusan	:	**Geografi**
Fakultas	:	**Ilmu Sosial**

Padang, Januari 2021

Mengetahui :

Ketua Jurusan Geografi

Dr. Arie Yulfa, M.Sc
NIP. 196800618 200604 1 003

Disetujui Oleh :

Pembimbing

Dr. Ernawati, M.Si
NIP. 19621125 198703 2 001

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan tim penguji Skripsi
Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri padang
Pada hari Rabu, tanggal ujian 04 November 2020 Pukul 09.20 WIB

SIKAP SISWA TENTANG PELESTARIAN LINGKUNGAN SEKOLAH DI SMA NEGERI 3 KOTA BUKITTINGGI

Nama	: Nada Nilam Suri
TM/NIM	: 2016/16045114
Program Studi	: Pendidikan Geografi
Jurusan	: Geografi
Fakultas	: Ilmu Sosial

Padang, Januari 2021

Tim Penguji :

	Nama	Tanda Tangan
Ketua Tim Penguji	: Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd	----------
Anggota Penguji	: Deded Chandra, S.Si,. M.Si	----------

Mengesahkan:
Dekan FIS UNP

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UNIVERSITAS NEGERI PADANG FAKULTAS ILMU SOSIAL

Dr. Siti Fatimah, M.Pd, M.Hum
NIP. 196102181984032001

UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL
JURUSAN GEOGRAFI
Jalan. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Padang – 25131 Telp 0751-7875159

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tanggan di bawah ini :

Nama	**: Nada Nilam Suri**
NIM/BP	**: 16045114/2016**
Program Studi	**: Pendidikan Geografi**
Jurusan	**: Geografi**
Fakultas	**: Ilmu Sosial**

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul :

"Sikap Siswa Tentang Pelestarian Lingkungan Sekolah Di SMA Negeri 3 Kota Bukittinggi" adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat dari karya orang lain maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan syarat hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui Oleh,
Ketua Jurusan Geografi

Dr. Arie Yulfa, M.Sc
NIP. 196800618 200604 1 003

Padang, Januari 2021
Saya yang menyatakan

METERAI TEMPEL
TGL. 20
842F7AHF888617577
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Nada Nilam Suri
NIM. 16045114/2016

ABSTRAK

Nada Nilam Suri. (16045114). "Sikap Siswa tentang Pelestarian Lingkungan Sekolah di SMA Negeri 3 Kota Bukittinggi". Skripsi. Program Studi Pendidikan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Unversitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sikap siswa tentang pelestarian lingkungan sekolah di SMA Negeri 3 kota Bukittinggi dan sikap siswa tentang regulasi sekolah terhadap pelestarian lingkungan sekolah di SMA Negeri 3 kota Buittinggi.

Jenis penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Alat Pengumpulan data menggunakan angket atau kuesioner. Teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di SMA Negeri 3 kota Bukittinggi berjumlah 1.177 siswa, sampel 406 siswa dengan teknik sampling random dengan tarif signifikan 5% yaitu sebanyak 201 siswa.

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa 1) sikap siswa tentang pelestarian lingkungan sekolah dari faktor sikap dari luar menyatakan sangat setuju dengan persentase 37.44% yaitu dengan proses pergerakan, keberlawanan, ukuran, baru (suatu hal yang baru) dan faktor sikap dari dalam menyatakam setuju dengan persentase 41.48%, yaitu dengan proses motivasi dan kepribadian, 2) sikap siswa tentang regulasi sekolah terhadap pelestarian lingkungan dari kebersihan sekolah (K3) menyatakan setuju dengan persentase 51.32% dan pelestarian lingkungan menyatakan setuju dengan persentase 49.25%.

Kata kunci : Sikap siswa, Pelestarian Lingkungan, Regulasi Sekolah

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

Dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan puji syukur kepada Tuhan yang maha kuasa, karena dengan kasih dan karunia-Nya penulis dapat menyelesikan skripsi ini dengan judul "Sikap Siswa tentang Pelestarian Lingkungan Sekolah di SMA Negeri 3 Kota Bukittinggi".

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan masih banyak kekurangan baik dari segi cara penulisan maupun materi kajiannya. Untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritik ataupun masukan yang bersifat membangun untuk perbaikan kedepan. Terlepas dari itu semua maka penulis penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Teristimewa kepada Ayah (Yulhendri Busri) dan Ibu (Yessy Riza) serta keluarga yang berjuang melalui do'a, yang telah mencurahkan kasih sayang, dan memberikan motivasi baik secara moril maupun materil demi kesuksesan penulis dalam menyelesaikan skripsi dan studi ini.
2. Dr. Ernawati, M.Si selaku Ketua Program Studi Pendidikan Geografi Universitas Negeri Padang sekaligus Pembimbing Akademik dan Pembimbing yang telah membantu penulis dalam memberikan arahan dan bimbingan selama menyelesaikan skripsi ini.

3. Prof. Dr. Syafri Anwar, M. Pd, selaku penguji satu dan Deded Chandra, S.Si, M.Si selaku penguji dua yang telah membantu penulis dalam memberikan arahan dan bimbingan selama masa pendidikan.
4. Ketua, sekretaris, dosen dan staf tata usaha jurusan geografi yang telah memberikan bantuan, motivasi, kemudahan, dan petunjuk dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Dekan dan staf tata usaha Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah memberikan izin penelitian.
6. Kepada Pihak perpustakaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan bantuan dan kemudahan dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Kepala sekolah, staf tata usaha sekolah, dan guru-guru SMA Negeri 3 Kota Bukittinggi.
8. Kepada Rima Shintiya, Yulistrinanda Alfiani, rekan Kantin 9 dan rekan seangkatan Geografi 16 yang ikut berpartisipasi memberikan bantuan dan dorongan secara moril dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata hanya kepada Allah SWT tempat menyerahkan diri, semoga penulisan skripsi ini dapat diterima sebagai amalan sehingga mendapatkan Ridho-Nya, serta berguna bagi yang membaca.

Padang, Oktober 2020

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK i
KATA PENGANTAR ii
DAFTAR ISI iv
DAFTAR GAMBAR vi
DAFTAR TABEL vii
DAFTAR LAMPIRAN viii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1
B. Identifikasi Masalah 7
C. Pembatasan Masalah 7
D. Rumusan Masalah 8
E. Tujuan Penelitian 8
F. Manfaat Penelitian 8

BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Kajian Pustaka 10
   1. Persepsi 10
   2. Pelestarian Lingkungan 15
   3. Regulasi Sekolah 18
B. Penelitian Relevan 19
C. Kerangka Konseptual 25

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian 28
B. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling 28
C. Tempat dan Waktu 30
D. Teknik Pengumpulan Data 30
E. Alat Pengumpulan Data 31
F. Teknik Analisis Data 32

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Wilayah 33
B. Deskripsi Data 34
C. Pembahasan 50

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan 56
B. Saran 56

DAFTAR PUSTAKA 58

DAFTAR GAMBAR

Gambar **Halaman**

1. Kerangka Konseptual 26
2. Diagram Faktor Persepsi dari Luar 39
3. Diagram Faktor Persepsi dari Dalam 43
4. Diagram Persepsi Siswa tentang Regulasi Kebersihan Sekolah 47
5. Diagram Persepsi Siswa tentang Regulasi Pelestarian Taman 50

DAFTAR TABEL

Tabel **Halaman**

1. Penelitian Relevan 19
2. Jumlah Siswa 27
3. Faktor Persepsi dari Luar 34
4. Faktor Persepsi dari Dalam 39
5. Persepsi Siswa tentang Regulasi Kebersihan Sekolah 43
6. Persepsi Siswa tentang Regulasi Pelestarian Taman 48

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran **Halaman**

1. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian 61
2. Instrumen Penelitian 70
3. Surat Izin Penelitian 76
4. Surat Izin Penelitian Dinas Pendidikan 77
5. Peta Lokasi Penelitian 78
6. Peta Administrasi Lokasi Penelitian 79

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia dan lingkungannya merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan antara satu dengan yang lainnya, manusia memerlukan lingkungan sebagai tempat untuk hidup dan berkehidupan begitupun lingkungan membutuhkan manusia agar kelestarian lingkungan bisa terjaga dengan sempurna. Keserasian hidup antara manusia dan lingkungannya dapat terjaga dengan baik apabila ada kesadaran dari manusia sendiri sebagai pemimpin di permukaan bumi untuk menjaga dan merawat lingkungan sebagai tempat manusia itu berada.

Menurut UU RI Nomor 32 Tahun 2009 tentang perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup pasal 1 yang mengatakan bahwa lingkungan hidup adalah kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan, dan makhluk hidup, termasuk manusia dan perilakunya, yang mempengaruhi alam itu sendiri, kelangsungan perikehidupan, dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lain. Dengan itu, yang menyangkut dengan makhluk hidup dan manusia yang akan mempengaruhi kelangsungan kehidupan dilengkapi dengan adanya lingkungan hidup yang ada disekitar.

Melestarikan lingkungan hidup melalui pengelolaan lingkungan hidup supaya lingkungan hidup tetap terawat. Pengelolaan lingkungan hidup dalam UUD No 4 Tahun 1982 Tentang Ketentuan-ketentuan Pokok Pengelolaan Lingkungan Hidup Pasal 1 ayat 2 pengelolaah lingkungan hidup adalah upaya

terpadu dalam pemanfaatan, penataan, pemeliharaan, pengawasan, pengendalian, pemulihan dan pengembangan lingkungan hidup.

Sikap dan perilaku manusia yang akan menentukan baik buruknya kondisi suatu lingkungan. Lingkungan sekitar baik berupa benda-benda hidup seperti binatang dan tumbuh-tumbuhan ataupun berupa benda-benda mati harus dijaga kelestariaannya. Apabila lingkungan sekitar tidak dipelihara, maka kemungkinan akan membawa mudarat bagi manusia, sebaliknya jika lingkungan dipelihara, maka dapat memberikan kesejahteraan bagi manusia (Suprayogo, 2013).

Pemeliharaan lingkungan atau pun pelestarian yang ada dilakukan oleh setiap manusia selalu menerapkan bekerja sama dengan lingkungan. Untuk mencapai suatu kegiatan pelestarian, maka setiap manusia diberikan ilmu pengetahuan tentang pelestarian lingkungan, yang akan didapatkan dalam pendidikan di sekolah.

Pendidikan merupakan suatu hal terpenting dalam hidup seseorang untuk mengembangkan kemampuan yang ada pada diri seseorang untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilannya. Sesuai dengan undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Bab I pasal 1 yaitu pendidikan adalah usaha sadar dan terencana unuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlah mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Pendidikan yang bertujuan untuk mengembangkan potensi pada diri peserta didik dan juga menanamkan sikap positif kepada peserta didik. Proses interaksi antar sesama teman atau keluarga dan akan melahirkan manusia yang berkualitas. Kerena masih rendahnya pendidikan di Indonesia dibandingkan Negara lain. Dalam Pendidikan nasional adalah membentuk manusia Indonesia yang bisa mandiri dalam konteks kehidupan pribadinya, kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, serta berkehidupan sebagai makhluk yang beragama (Ketuhanan Yang Maha Esa) (Syafril, dkk, 2012).

Lingkungan memberikan suatu peranan yang besar terhadap pendidikan. Keadaan dalam lingkungan sekolah akan mempengaruhi dalam proses pembelajaran yang akan diterima oleh siswa, selain harus bersih, rapi juga semestinya dijaga keindahannya. Dengan bertanggung jawab, memiliki kepekaan atau terbiasa hidup bersih, maka akan merasa risih manakala lingkungan disekitarnya terlihat kotor. Oleh karena itu, kebersihan hanya terkait dengan kepekaan dan kemauan orang-orang yang bertanggung jawab terhadap lingkungan.

Pembelajaran di sekolah pun siswa sudah diajarkan oleh seorang guru bagaimana keadaan atau kondisi lingkungan yang ada di sekitar, baik itu menjaga, merawat, dan menghindari permasalahan yang sudah terjadi di lingkungan sekitar. Kondisi lingkungan sekolah yang dapat kita perhatikan saat ini, masih banyaknya sampah yang bertebaran di sekitar lingkungan sekolah dan merusak lingkungan atau memetik tumbuhan yang ada di sekitarnya.

Pembelajaran yang didapatkan oleh siswa tidak hanya memperoleh transfer ilmu akademik saja, namun pada ranah non akademik juga. Selain itu mereka mendapatkan pelajaran yang berharga dari apa saja yang ada di sekitar mereka dalam cakupan lingkungan sekolah serta mengalami bagaimana artinya menjadi seorang pelajar yang sesungguhnya. Siswa mendapatkan pelajaran berharga tentang bagaimana artinya pelestarian lingkungan di sekolah. Kondisi lingkungan juga mempengaruhi proses dan hasil belajar (Munadhi 2010).

Dari hasil belajar yang didapatkan dari seorang siswa, maka akan menunjukkan sikap untuk lingkungan yang ada di sekitarnya dan dengan adanya proses pebelajaran di kelas pun akan membuat para siswa akan berpikir betapa pentingnya untuk menjaga dan melestarikan lingkungan sekolah dan sekitar. Lingkungan yang ASRI dan terawat itu pun merupakan terapan yang telah dilaksanakan oleh para siswa, dan tindakan tersebut merupakan hasil belajar yang siswa yang sangat baik, sedangkan lingkungan itu tidak ASRI maka siswa tidak menerima atau tidak memahami apa yang telah dijelaskan selama proses pembelajaran.

Pelestarian lingkungan dalam dunia pendidikan bertujuan agar peserta didik mempunyai pengetahuan dan kesadaran bahwa setiap individu mempunyai peran dengan lingkungan di sekitarnya dan dapat menciptakan perubahan. Kelestarian lingkungan perlu digalangkan sejak dini agar menumbuh kembangkan kesadaran mengenai lingkungan.

Pelestarian lingkungan merupakan sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam di sekitarnya dan mengembangkan

upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi. Sikap dan tindakan kepada lingkungan bisa dilakukan dengan cara membuang sampah pada tempatnya, melakukan penghijauan, tidak menebang pohon sembarangan, meminimalisir penggunaan kantong plastik, mengolah limbah agar tidak mencemari lingkungan dan sebagainya.

Jika diperhatikan untuk zaman sekarang sikap dari seorang siswa akan mempengaruhi yang ada di lingkungan sekitarnya, karena yang akan merubah bentuk atau kondisi dari lingkungan itu sendiri adalah tugas dari siswa-siswi yang ada di sekolah. Baik atau buruknya sikap dari siswa tergantung kepada kepahaman dan ilmu yang telah didapatkan oleh siswa itu sendiri.

Dari sikap siswa yang baik akan memberikan suatu tindakan pelestarian dari seorang siswa terhadap lingkungannya. Adakalanya dengan kurangnya tindakan siswa tentang lingkungan atau bagaimana pentingnya merawat lingkungan sekitar akan mengakibatkan tindakan yang kurang baik dari sikap seorang siswa.

Sikap pelestarian terhadap lingkungannya akan memberikan suatu dampak baik itu dari segi positif mau pun dari segi negatif itu sendiri. Dengan lingkungan yang bersih dan terawat, memberikan suatu sikap yang baik dan mencerminkan suatu kepedulian terhadap lingkungannya. Ada kalanya yang tidak peduli terhadap lingkungan akan memberikan suatu dampak buruk terhadap lingkungannya seperti banyaknya sampah yang bertebaran diperkarangnan sekolah, sukanya memetik tumbuhan atau tanaman yang ada di sekitarnya.

Lingkungan memberikan suatu peran yang penting bagi kehidupan manusia terutama bagi kalangan siswa, karna apabila kita memiliki lingkungan yang

bersih dan sehat akan memberikan suatu semangat terhadap lingkunga yang ada di sekitarnya. Lingkungan itu sendiri akan membentuk suatu keadaan yang berbeda-beda dari siswa itu sendiri dan memberikan sikap atau prilaku dari berbagai siswa.

Lingkungan sekolah mempunyai regulasi tersendiri ataupun peraturan yang diterapkan oleh pihak sekolah, yang sebagaimana peraturan yang harus ditaati oleh seluruh warga sekolah. Tetapi pemeran utama yang harus menaati peraturan tentang ramah lingkungan adalah tugas seorang siswa.

Peraturan yang harus dilaksanakan oleh siswa selama dalam lingkungan sekolah, yaitu mematuhi peraturan tentang pelestarian lingkungan sekolah yang sebagaimana peraturan yang telah diterapkan dalam satuan tata tertib sekolah. Pada kenyataan yang terjadi pelanggaran yang terhadap peraturan sekolah tentnag pelestarian lingkungan sekolah, seperti tidak menjaga kebersihan lingkungan dan perawatan pada tumbuhan yang ada disekitar lingkungan sekolah.

Tidak hanya dari lingkup lingkungan saja tetapi sikap dari seorang siswa akan memberikan suatu dampak terhadap lingkungan sekolahnya, karena dengan sikap yang baik maka regulasi atau peraturan sekolah tentang pelestarian lingkungan sekolah akan berjalan dengan lancar dan akan memberikan suatu kenyamanan dalam mengikuti proses pembelajaran. Maka pihak sekolah harus menerapkan pelestarian lingkungan dan dan proses pelestarian lingkungan sekolah.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan berjudul “Sikap Siswa Terhadap Pelestarian Lingkungan Sekolah di SMA N 3 Kota Bukittinggi”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat di identifikasikan permasalahan sebagai berikut :

1. Sampah yang bertebaran di luar dan dalam kelas, sehingga mengurangi kenyamanan dan konsentrasi siswa dalam proses pembelajaran sedang berlangsung.
2. Tidak adanya perhatian khusus dari siswa terdadap tumbuhan yang hidup di sekitar lingkungan sekolah.
3. Tidak adanya siswa yang mau mengutip sampah yang bertebaran, jika tidak di peringati atau di suruh oleh guru.
4. Tidak adanya kegiatan daur ulang untuk penerapan pelestarian lingkungan yang baik.
5. Adanya pelanggaran peraraturan yang telah ditetapkan tentang pelestarian lingkungan sekolah.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, dapat dilihat masalah yang muncul yang dapat diteliti. Namun, pada penelitian ini penulis hanya meneliti bagaimana sikap dari seseorang siswa tentang pelestarian lingkungan sekolah dan regulasi sekolah tentang pelestarian lingkungan sekolah itu sendiri. Oleh karena itu, penelitian ini

difokuskan pada permasalahan “Sikap siswa terhadap pelestarian lingkungan sekolah”. Permasalahan yang lebih spesifik yaitu pada pelestarian lingkungan siswa di SMA N 3 Bukittinggi.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah di atas dirumuskan permasalahan dalam penelitian yaitu :

1. Bagaimana sikap siswa tentang pelestarian lingkungan sekolah di SMA N 3 Bukittinggi ?.
2. Bagaimana sikap siswa tentang regulasi sekolah terhadap pelestarian lingkungan sekolah pada siswa di SMA N 3 Kota Bukittinggi ?.

E. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah diatas, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk :

1. Mengetahui sikap siswa terhadap pelestarian lingkungan sekolah di SMA N 3 Bukittinggi.
2. Mengetahui sikap siswa tentang regulasi sekolah tentang pelestarian lingkungan sekolah pada siswa di SMA N 3 Bukittinggi.

F. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, yaitu sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis
   a. Untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan dan mengkaji tentang sikap siswa pada pelestarian lingkungan yang ada di sekolah.

b. Sebagai dasar peneliti selanjutnya untuk mengadaan penelitian lebih lanjut.

2. Manfaat Praktis

a. Menambah pengetahuan mengenai manfaat dari sikap siswa tentang pelestarian lingkungan sekolah.

b. Menambahkan ide keratif dalam pemanfaatan pelestarian lingkungan sekolah berbasis lingkungan.

c. Sebagai motivasi untuk meningkatkan kesadaran siswa yang lebih menarik.